



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS**  
**INSPEKTORAT DAERAH**

**LAPORAN HASIL EVALUASI  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH (AKIP) KECAMATAN  
BUKIT BATU KABUPATEN  
BENGKALIS**

**NOMOR : 700/ITDA/LHR/VII/2022/741**

**TANGGAL : 29 JULI 2022**



# PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Antara No. Telp. (0766) 22054 Fax. (0766) 21023  
BENGKALIS

Kode Pos 28751

Nomor : LHE-SAKIP/ITDA-SET/VII/2022/741  
Lampiran : -  
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas  
Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)  
Kecamatan Bukit Batu Kabupaten  
Bengkalis Tahun 2021

Bengkalis, 29 Juli 2022

Kepada Yth.  
Sdr. Camat Bukit Batu  
di -  
Sungai Pakning

Dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkulu tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut:

1. Dasar Evaluasi

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 53 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu;
- e. Surat Perintah Tugas Inspektur Daerah Kabupaten Bengkulu Nomor 700/SPT/ITDA-SET/VII/2022/386 Tanggal 17 Juli 2022 tentang Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) OPD lingkup Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tahun 2022.



LHE SAKIP 2021

## 2. Tujuan Evaluasi

Tujuan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) tahun 2021 adalah:

- a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
- b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
- c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
- d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP;
- e. Memonitor tindaklanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

## 3. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) tahun 2021, meliputi:

- a. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras;
- b. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan;
- c. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja;
- d. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP;
- e. Penilaian capaian kinerja atas output maupun outcome serta kinerja lainnya.

## 4. Metodologi dan Teknik Evaluasi

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) tahun 2021 menggunakan metodologi sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data;
- b. Wawancara;
- c. Konfirmasi.

## 5. Kriteria dan predikat penilaian

Adapun Predikat Nilai akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut:

| No | Predikat | Nilai Angka | Interprestasi Predikat |
|----|----------|-------------|------------------------|
| 1. | AA       | >90 - 100   | Sangat Memuaskan       |
| 2. | A        | >80 - 90    | Memuaskan              |
| 3. | BB       | >70 - 80    | Sangat Baik            |
| 4. | B        | >60 - 70    | Baik                   |
| 5. | CC       | >50 - 60    | Cukup                  |
| 6. | C        | >30 - 50    | Kurang                 |
| 7. | D        | 0 - 30      | Sangat Kurang          |

## 6. Uraian Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis memperoleh skor **57,16** dari nilai maksimum 100 atau predikat **CC (Cukup)**.

Pencapaian nilai akuntabilitas kinerja Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis digambarkan pada tabel berikut ini:

| No                             | Komponen yang Dinilai | Predikat Nilai Tahun 2020 |       | Predikat Nilai Tahun 2021 |       |
|--------------------------------|-----------------------|---------------------------|-------|---------------------------|-------|
|                                |                       | Bobot                     | Nilai | Bobot                     | Nilai |
| 1.                             | Perencanaan Kinerja   | 30                        | -     | 30                        | 21,00 |
| 2.                             | Pengukuran Kinerja    | 25                        | -     | 30                        | 19,80 |
| 3.                             | Pelaporan Kinerja     | 15                        | -     | 15                        | 8,85  |
| 4.                             | Evaluasi Internal     | 10                        | -     | 25                        | 7,50  |
| 5.                             | Capaian Kinerja       | 20                        | -     | -                         | -     |
| Jumlah                         |                       | 100                       | -     | 100                       | 57,16 |
| Nilai akuntabilitas Kinerja    |                       | -                         | -     | -                         | 57,16 |
| Predikat Akuntabilitas Kinerja |                       | -                         | -     | -                         | CC    |

Adapun hasil penilaian untuk masing-masing komponen dan sub komponen akuntabilitas kinerja adalah sebagai berikut:

| No                                 | Komponen/Sub Komponen/Kriteria   | Bobot        | Nilai Akuntabilitas Kinerja |              |
|------------------------------------|--|--------------|-----------------------------|--------------|
|                                    |  |              | Nilai                       | % Capaian    |
| <b>1</b>                           | <b>PERENCANAAN KINERJA</b>   | <b>30,00</b> | <b>21,00</b>                | <b>70,00</b> |
| 1.a                                | Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia   | 6,00         | 4,20                        | 70,00        |
| 1.b                                | Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) | 9,00         | 6,30                        | 70,00        |
| 1.c                                | Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan  | 15,00        | 10,50                       | 70,00        |
| <b>2</b>                           | <b>PENGUKURAN KINERJA</b>  | <b>30,00</b> | <b>19,80</b>                | <b>66,00</b> |
| 2.a                                | Pengukuran Kinerja telah dilakukan   | 6,00         | 3,00                        | 50,00        |
| 2.b                                | Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan   | 9,00         | 6,30                        | 70,00        |
| 2.c                                | Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien   | 15,00        | 10,50                       | 70,00        |
| <b>3</b>                           | <b>PELAPORAN KINERJA</b>   | <b>15,00</b> | <b>8,85</b>                 | <b>59,00</b> |
| 3.a                                | Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja  | 3,00         | 2,10                        | 70,00        |
| 3.b                                | Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya   | 4,50         | 2,25                        | 50,00        |
| 3.c                                | Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya  | 7,50         | 4,50                        | 60,00        |
| <b>4</b>                           | <b>EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL</b>   | <b>25,00</b> | <b>7,50</b>                 | <b>30,00</b> |
| 4.a                                | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan   | 5,00         | 1,50                        | 30,00        |
| 4.b                                | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai  | 7,50         | 2,25                        | 30,00        |
| 4.c                                | Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja  | 12,50        | 3,75                        | 30,00        |
| <b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b> |  |              |                             | <b>57,16</b> |

Berdasarkan persentase capaian sebagaimana tertuang pada tabel diatas, masih terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

#### 1) Perencanaan Kinerja

##### a) Kualitas Perencanaan Kinerja

- Cascading yang telah disusun belum menunjukkan adanya upaya perbaikan penyelarasan sasaran yang lebih tinggi ke sasaran yang dibawahnya.
- Cascading yang telah disusun belum seluruhnya menggambarkan prinsip-prinsip logis sebab akibat dalam pencapaian kinerja.
- IKU belum sepenuhnya memenuhi kriteria SMART, yaitu *Spesific, Measureable, Achievable, Relevance dan Timebound*.
- IKU belum sepenuhnya cukup untuk mengukur kinerja yang seharusnya dan jumlahnya cukup memadai untuk menyimpulkan tercapainya kondisi yang seharusnya.
- Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja belum sepenuhnya dapat dicapai (*achievable*), menantang dan realistis.

##### b) Pemanfaatan Perencanaan Kinerja

- Dokumen Perencanaan Kinerja belum secara optimal dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran dan pengorganisasian kegiatan.

#### 2) Pengukuran Kinerja

##### a) Pemenuhan Pengukuran

Belum tersedianya SOP atau dokumen lainnya yang disamakan tentang pengumpulan data kinerja.

##### b) Kualitas Pengukuran

Belum tersedianya dokumen administrasi terkait keterlibatan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam pengukuran kinerja.

##### c) Pemanfaatan Pengukuran

- IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan tetapi belum dimanfaatkan dalam dokumen penganggaran.
- Target kinerja telah dimonitor, namun belum sepenuhnya tindaklanjut dilakukan terhadap rekomendasi yang diberikan.

- Belum terdapat reward dan punishmentnya atas capaian akurabilitas kinerja yang dilakukan.
- IKU telah direviu, telah ada upaya perbaikan namun belum ada perbaikan yang signifikan.
- Belum terdapat data hasil pengukuran rencana aksi beserta tindaklanjutnya.

### 3) Pelaporan Kinerja

#### a. Penyajian Informasi Kinerja

- Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lainnya.
- Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya.
- Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi.
- Laporan kinerja belum menginformasikan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).
- Keandalan data realisasi kinerja masih diperlukan data-data dokumen pendukung atas validasi informasi kinerja.
- Belum dimanfaatkannya Website yg dimiliki unit kerja sebagai media publikasi Laporan Kinerja.

#### b. Pemanfaatan Informasi Kinerja

- Pemanfaatan informasi Kinerja belum dilengkapi dengan informasi yang memadai/belum menyeluruh untuk perbaikan perencanaan.
- Pemanfaatan Informasi kinerja belum dilengkapi dengan informasi yang memadai/belum menyeluruh untuk perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.
- Pemanfaatan informasi Kinerja belum dilengkapi dengan informasi yang memadai/belum menyeluruh untuk perbaikan kinerja.

- Pemanfaatan informasi Kinerja belum dilengkapi dengan informasi yang memadai/belum menyeluruh untuk penilaian kinerja.

#### 4) Evaluasi Kinerja

##### a. Pemenuhan Evaluasi

Evaluasi atas pelaksanaan rencana aksi telah dilakukan, namun belum didukung dengan hasil evaluasi atas rencana aksi.

##### b. Kualitas Evaluasi

- Pemantauan rencana aksi telah dilakukan secara triwulan, namun belum sepenuhnya dilakukan dalam mengendalikan kinerja.
- Pemantauan rencana aksi telah dilakukan secara triwulan, namun belum adanya alternatif perbaikan yang diberikan.
- Hasil evaluasi rencana aksi secara tertulis belum ada namun hasil monitoring atas rencana aksi telah ada dan telah menunjukkan perbaikan.

##### c. Pemanfaatan Evaluasi

- Hasil evaluasi program belum sepenuhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa yang akan datang.
- Hasil evaluasi rencana aksi secara tertulis belum ada, namun monitoring atas rencana aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.

#### 7. Rekomendasi

Sehubungan belum memadainya implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja, kami merekomendasikan kepada Camat Bukit Batu Kabupaten Bengkalis agar:

##### 1) Perencanaan Kinerja

- Cascading yang telah disusun harus memuat upaya perbaikan penyelarasan sasaran yang lebih tinggi ke sasaran yang dibawahnya.

- Cascading yang telah disusun harus menggambarkan prinsip-prinsip logis sebab akibat dalam pencapaian kinerja.
- Dokumen Perencanaan Kinerja dimanfaatkan secara optimal dalam penyusunan anggaran dan pengorganisasian kegiatan.
- IKU harus memenuhi kriteria SMART, yaitu *Spesific, Measureable, Achievable, Relevance dan Timebound*.
- IKU mampu mengukur kinerja yang seharusnya dan jumlahnya cukup memadai untuk menyimpulkan tercapainya kondisi yang seharusnya.
- Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja menggambarkan kriteria dapat dicapai (*achievable*), menantang dan realistis.

## 2) Pengukuran Kinerja

- Menyusun SOP atau dokumen lainnya yang disamakan tentang teknis pengumpulan data kinerja.
- Mendokumentasikan keterlibatan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam pengukuran kinerja.
- IKU dimanfaatkan dalam penyusunan dokumen perencanaan dan dokumen penganggaran.
- Melakukan monitoring terhadap target kinerja dan tindaklanjut terhadap rekomendasi yang diberikan.
- Memberikan reward dan punishment atas capaian akurabilitas kinerja yang dilakukan.
- Melakukan reuiu IKU dan melakukan upaya perbaikan yang signifikan.
- Menyusun data hasil pengukuran rencana aksi beserta tindaklanjutnya.

## 3) Pelaporan Kinerja

- Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya.
- Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya dan keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi.

- Laporan Kinerja menginformasikan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).
- Penyusunan realisasi kinerja berdasarkan data pendukung atas validasi informasi kinerja.
- Pemanfaatan informasi Kinerja dilengkapi dengan informasi yang memadai untuk perbaikan perencanaan, perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, perbaikan kinerja dan penilaian kinerja.

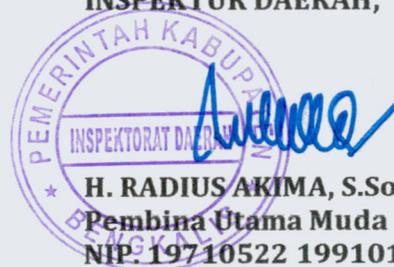
#### 4) Evaluasi Kinerja

- Melakukan dan mendokumentasikan evaluasi atas pelaksanaan rencana aksi.
- Melakukan pemantauan terhadap rencana aksi per triwulan dan digunakan untuk mengendalikan kinerja dan menyusun alternatif perbaikan.
- Hasil evaluasi rencana aksi didokumentasikan, ditindaklanjuti dan dilakukan monitoring secara tertulis.

#### 8. Penutup

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan ditindaklanjuti, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**INSPEKTUR DAERAH,**



**H. RADIUS AKIMA, S.Sos, M.T.**  
**Pembina Utama Muda**  
**NIP. 19710522 199101 1 0001**

Tembusan disampaikan kepada Yth.:  
Bupati Bengkulu (sebagai laporan)